

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
KESEHATAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
DESY FARIANDA SIMBOLON
178330119**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/25

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
KESEHATAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
DESY FARIANDA SIMBOLON
178330119**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/25

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
KESEHATAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
DESY FARIANDA SIMBOLON
178330119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan,
Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018 – 2021

Nama : Desy Farianda Simbolon

NPM : 178330119

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, B.A (Hons), MMgt,

Ph.D, CIMA)

Dekan

(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 6 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 6 Maret 2024



Desy Farianda Simbolon
NPM. 178330119



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Farianda Simbolon

NPM : 178330119

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 6 Maret 2024

Yang menyatakan



(Desy Farianda Simbolon)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance, ownership structure, and firm size on financial performance of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The research design used in this research was explanatory research with a quantitative approach. The sample in this study was determined through purposive sampling in order to obtain a sample of 8 health sector companies that met the criteria. The data analysis method used was multiple linear regression analysis with application tool of SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The result of this study indicated that Good Corporate Governance has a positive and significant effect on financial performance of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Ownership structure has no effect on financial performance of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Firm size has a positive and significant effect on financial performance of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Good Corporate Governance, ownership structure, and firm size simultaneously have a positive and significant effect on the financial performance of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.

Keywords: Good Corporate Governance, Ownership Structure, Firm Size, Financial Performance



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui sampling purposive sehingga diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan sektor kesehatan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Desy Farianda Simbolon
NPM	178330119
Tempat, Tanggal Lahir	Porsea, 18 April 1999
Nama Orang Tua:	
Ayah	Riantonius O. Simbolon
Ibu	Dely Br. Manik
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP NEGERI 2 KUTALIMBARU
SMA	SMA SWASTA METHODIST-1 KUTALIMBARU
Riwayat Studi di UMA	Menempuh pendidikan program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Medan Area pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2024
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	081396877257
Email	desyfarianda@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul skripsi ini adalah “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021”.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Ketua Sidang yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hsb, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
7. Terkhusus kedua Orang Tua yang penulis kasihi, telah mendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mempersiapkan memberi bekal ilmu selama perkuliahan.
9. Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.
10. Teman-teman seperjuangan Akuntansi B stambuk 2017 yang menemani selama masa perkuliahan. Semoga kelak kita semua menjadi orang yang sukses dimasa mendatang, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis



(Desy Farianda Simbolon)

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Tinjauan Teoritis	7
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	7
2.1.2 Kinerja Keuangan	8
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	8
2.1.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan	8
2.1.2.3 <i>Return On Asset</i>	9
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	10
2.1.3.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	10
2.1.3.2 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	10
2.1.3.3 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	11
2.1.3.4 Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	12
2.1.3.5 Ukuran Dewan Direksi	12
2.1.4 Struktur Kepemilikan	13
2.1.4.1 Pengertian Struktur Kepemilikan	13
2.1.4.2 Kepemilikan Manajerial	14
2.1.5 Ukuran Perusahaan	14
2.1.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	14
2.1.5.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan	15
2.1.5.3 Total Aset	16
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis	19
2.4.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	20
2.4.2 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan	20
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	21

2.4.4 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2.1 Tempat Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional Variabel	24
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.4.1 Populasi	25
3.4.2 Sampel	26
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.6 Metode Analisis Data	28
3.6.1 Statistik Deskriptif	28
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	29
3.6.2.1 Uji Normalitas	29
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	30
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas	30
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	31
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	31
3.6.4 Uji Hipotesis	32
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)	32
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)	33
3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	35
4.1.2 Statistik Deskriptif	36
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	37
4.1.3.1 Uji Normalitas	37
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas	38
4.1.3.3 Uji Multikolinearitas	39
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	40
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.1.5 Uji Hipotesis	42
4.1.5.1 Uji Parsial (Uji t)	42
4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)	44
4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	45
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan ..	46
4.2.2 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan	46
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	47
4.2.4 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Emiten PEHA, DVLA, INAF, KLBF dan MERK ...	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.3 Hasil Seleksi Sampel.....	26
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sektor Kesehatan Sebagai Sampel Penelitian	35
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	44
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot	37
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Indikator Variabel Kinerja Keuangan	58
Lampiran 2 Data Indikator Variabel <i>Good Corporate Governance</i>	59
Lampiran 3 Data Indikator Variabel Struktur Kepemilikan	60
Lampiran 4 Data Indikator Variabel Ukuran Perusahaan	61
Lampiran 5 Hasil Statistik Deskriptif	62
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	62
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	64
Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Lampiran 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Lampiran 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	65
Lampiran 13 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	65
Lampiran 14 Surat Riset	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan berfungsi sebagai alat akuntabilitas manajemen kepada pemegang saham dan membantu pemangku kepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur, dan pihak lain dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Jika kinerja keuangan menunjukkan prospek yang baik, maka investor akan tertarik pada saham dan akan mempengaruhi nilai jual saham, kinerja keuangan juga akan menggambarkan efisiensi penggunaan dana, dan pengaruh terhadap laba juga dapat dilihat dengan membandingkan laba bersih setelah pajak (Wulandari et al., 2022).

Kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan salah satunya emiten berkode saham PEHA mencatat kinerja keuangan yang kurang memuaskan. Dimana dilihat dari laporan keuangannya sepanjang tahun 2018-2021 mengalami penurunan, tercatat kinerja keuangannya yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) di tahun 2018 sebesar 7,08% menurun di tahun 2019 yang tercatat sebesar 4,87% kemudian menurun di tahun 2020 yang tercatat sebesar 2,53% dan menurun di tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,60%.

Selain kinerja keuangan emiten PEHA yang menurun setiap tahunnya sepanjang periode 2018-2021 terdapat juga emiten lainnya yang mengalami penurunan kinerja keuangan. Seperti emiten berkode saham DVLA dan INAF yang mengalami penurunan kinerja keuangan berturut selama periode 2020-2021 dan terdapat juga emiten berkode saham KLBF dan MERK mengalami penurunan kinerja keuangan berturut pada periode 2019-2020. Data tersebut dapat dilihat dari tabel yang di sajikan berikut ini:

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan Emiten PEHA, DVLA, INAF, KLBF dan MERK

No.	Nama Perusahaan	Kinerja Keuangan (ROA) (%)			
		2018	2019	2020	2021
1.	PT Phapros Tbk	7,08	4,87	2,53	0,60
2.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	11,92	12,12	8,16	7,03
3.	PT Indofarma Tbk	-2,27	0,58	0,002	-1,87
4.	PT Kalbe Farma Tbk	13,54	12,37	12,11	12,40
5.	PT MERCK Tbk	92,10	8,68	7,73	12,83

Sumber: Laporan Tahunan (diolah Penulis)

Kinerja keuangan ditentukan oleh banyak faktor yang dikenal sebagai faktor keuangan. Beberapa faktor berpengaruh positif dan beberapa faktor berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Das and Swain, 2017 dalam Josopandojo et al., 2020). Dikarenakan faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang sangat besar maka perlu diperhatikan faktor-faktor tersebut dalam menyeimbangkan pengaruh negatif dan pengaruh positif pada kinerja keuangan (Josopandojo et al., 2020).

Berbagai faktor keuangan yang telah diteliti dalam penelitian-penelitian sebelumnya memiliki pengaruh maupun yang tidak benar-benar memengaruhi kinerja keuangan. Beberapa faktor-faktor tersebut diantaranya *Corporate*

Governance, struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan (Josopandojo et al., 2020), *Employee Stock Ownership Plan*, leverage, ukuran perusahaan (Dewi dan Candradewi, 2018), kecukupan modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan likuiditas (Akbar, 2013).

Namun demikian, faktor-faktor tersebut menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten. Seperti berdasarkan hasil penelitian Watun (2020) yang menemukan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan namun tidak dengan hasil penelitian Rinaldi dan Nugrahaeni (2020) yang menemukan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan. Begitu juga berdasarkan hasil penelitian Januarty (2019) yang menemukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan namun tidak dengan hasil penelitian Josopandojo et al. (2020) yang menemukan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Lalu berdasarkan hasil penelitian Dewi dan Candradewi (2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan namun tidak dengan hasil penelitian Risna dan Putra (2021) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan adanya *research gap* antara pengaruh *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Penulis bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor tersebut dimana dalam penelitian ini *Good Corporate Governance*

diproksikan dengan ukuran dewan direksi, struktur kepemilikan diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset serta kinerja keuangan akan diproksikan dengan *Return On Asset*. Dengan perusahaan yang menjadi tempat penelitian yaitu perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Maka penulis melakukan penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pertama dalam penelitian ini yaitu adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, permasalahan kedua yaitu adanya inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang disampaikan diatas, dapat diajukan pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk menguji apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk menguji apakah *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

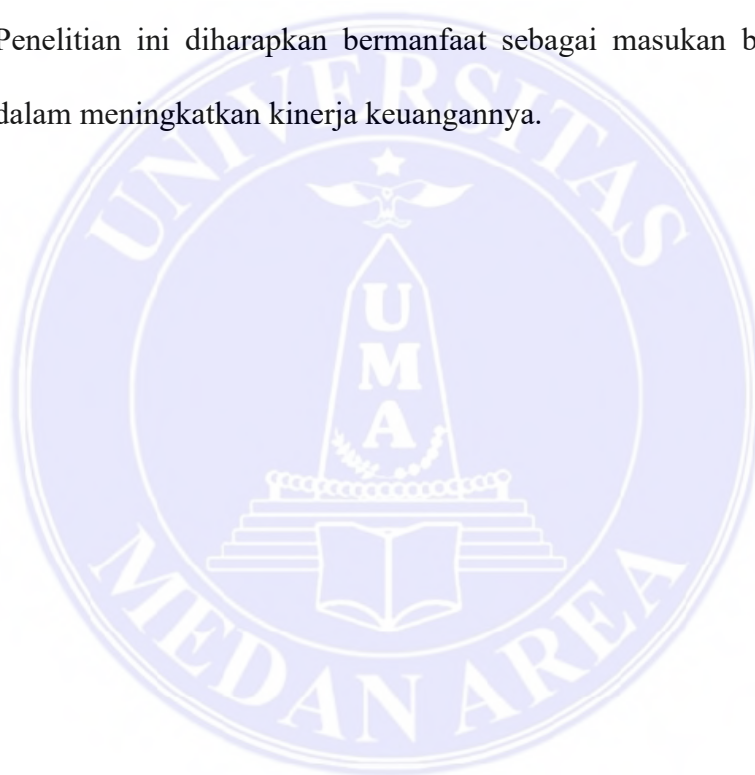
Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian serupa bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 *Agency Theory*

Agency theory dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976 untuk perkembangan tata kelola. Konflik antara agen dan principal menjadi dasar dari teori ini (Sudarmanto dkk., 2021:12). Menurut Jensen and Meckling (1976), hubungan keagenan didefinisikan selaku kontrak di mana satu atau lebih individu (prinsipal) menyertakan individu lain (agen) demi menjalankan sebagian layanan dengan nama mereka kepada agen yang menyangkut memberi delegasi sebagian wewenang untuk mengambil keputusan.

Jensen and Meckling (1976) menjelaskan bahwa apabila kedua belah pihak (agen serta prinsipal) dalam hubungan merupakan individu pemaksimal utilitas, terdapat alasan kuat untuk mempercayai kalau agen tidak akan senantiasa berperan yang terbaik demi kepentingan prinsipal. Lebih lanjut, Jensen and Meckling (1976) mendefinisikan biaya keagenan sebagai jumlah dari:

1. *The monitoring expenditures by the principal* atau biaya *monitoring* oleh prinsipal.
2. *The bonding expenditures by the agent* atau biaya *bonding* oleh agen.
3. *The residual loss* atau kerugian residual.

Menurut Eisenhardt (1989), teori agensi berdasarkan tiga asumsi, diantaranya:

1. Asumsi tentang manusia (misalnya kepentingan diri sendiri, rasionalitas yang terbatas serta penghindaran resiko).
2. Asumsi tentang organisasi (misalnya pertentangan tujuan antara anggota, efisiensi sebagai kriteria efektivitas serta asimetri informasi antara prinsipal dan agen).
3. Asumsi tentang informasi (misalnya informasi sebagai komoditas yang dapat dibeli).

2.1.2 Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006:239), kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan suatu perusahaan selama rentang waktu tertentu, yang mencakup karakteristik menghimpun serta menyalurkan dana, yang seringkali diukur melalui indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut Fahmi (2011:2), kinerja keuangan adalah kajian yang dilakukan perusahaan dalam mengetahui sejauh mana peraturan pelaksanaan keuangan telah diterapkan dengan baik dan benar.

2.1.2.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31), ada beberapa tujuan dari dilakukannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Memahami tingkat likuiditas, yaitu mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menangani kewajiban keuangan yang perlu diselesaikan segera apabila ditagih.
2. Memahami tingkat solvabilitas, yaitu mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menangani kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang apabila dilikuidasi.
3. Memahami tingkat profitabilitas, yaitu mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan selama rentang waktu tertentu.
4. Memahami tingkat stabilitas, yaitu mengetahui sejauh mana perusahaan mampu membuat usahanya stabil dan dapat dinilai dari perusahaan menangani membayar hutangnya serta bunga hutangnya dengan tepat waktu.

2.1.2.3 Return On Asset

Return On Asset (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan dalam penelitian ini. Menurut Sudana (2011:20), *Return On Assets* memperlihatkan potensi perusahaan dalam memanfaatkan semua asetnya untuk memperoleh keuntungan sesudah pajak. ROA diukur dari rasio antara laba setelah pajak dengan total aset atau laba bersih dibagi total aset (Praleo, 2021). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan. Pengukuran ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2.1.3 *Good Corporate Governance*

2.1.3.1 *Pengertian Good Corporate Governance*

Menurut Komite Cadbury dalam Sudarmanto dkk. (2021:3), *Corporate Governance* adalah sebagai sistem yang memandu dan mengawasi perusahaan dengan tujuan mencapai keselarasan antara kekuatan kewenangan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam memastikan keberadaannya yang berkelanjutan serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Menurut Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011, “Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.”

2.1.3.2 *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011, yaitu:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang- undangan.

2.1.3.3 Manfaat *Good Corporate Governance*

Menurut Hery (2010) dalam Sudarmanto dkk. (2021:61), perusahaan dapat memperoleh lima manfaat dengan menerapkan *Good Corporate Governance* diantaranya yaitu:

1. *Good Corporate Governance* dengan tidak langsung akan bisa mendukung penggunaan sumber daya perusahaan menuju lebih efektif serta efisien, dengan demikian akan ikut membangun terjadinya pertumbuhan atau perkembangan perekonomian nasional;
2. *Good Corporate Governance* bisa meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur domestik dan asing, yang memungkinkan perusahaan untuk mendatangkan modal dengan biaya lebih terjangkau sehingga membantu perusahaan dan perekonomian nasional;

3. Membantu pengaturan perusahaan dalam memastikan atau menjamin kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan, hukum, dan peraturan yang berlaku;
4. Membangun manajemen dan dewan perusahaan memantau penggunaan aset perusahaan;
5. Dapat membantu mengurangi praktik korupsi.

2.1.3.4 Mekanisme *Corporate Governance*

Mekanisme *corporate governance* adalah seperangkat aturan, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pembuat keputusan dan pihak yang menjalankan kendali atau pengawasan atas keputusan tersebut. Mekanisme tata kelola dirancang guna memastikan dan memantau jalannya sistem tata kelola didalam suatu organisasi (Walsh dan Seward, 1990 dalam Arifin, 2005).

Menurut Iskandar dan Chamlou (2000) dalam Lastanti (2004), ada dua mekanisme pemantauan *corporate governance* yakni mekanisme internal dan mekanisme eksternal. Mekanisme internal adalah dengan menggunakan struktur dan proses internal seperti rapat umum pemegang saham (RUPS), komposisi dewan direksi, komposisi dewan komisaris, dan rapat dengan dewan direksi sebagai cara pengendalian perusahaan. Sebaliknya mekanisme eksternal adalah dengan menggunakan pengendalian oleh perusahaan dan pasar sebagai cara alternatif pengendalian perusahaan selain menggunakan mekanisme internal.

2.1.3.5 Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi sebagai proksi *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini. Ukuran dewan direksi adalah banyaknya dewan direksi yang ada

dalam suatu perusahaan (Daniel, 2019). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, “Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.”

Menurut Komite Nasional Corporate Governance (2006), “Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan.” Menurut Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, “Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur.”

Ukuran dewan direksi diukur dari total keseluruhan anggota dewan direksi yang ada dalam suatu perusahaan (Wicaksono, 2014). Pengukuran ukuran dewan direksi dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}$$

2.1.4 Struktur Kepemilikan

2.1.4.1 Pengertian Struktur Kepemilikan

Menurut Rozeff (1992), struktur kepemilikan adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki individu atau manajemen perusahaan dari keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Menurut Sugiarto (2009:59), struktur kepemilikan yakni struktur kepemilikan saham merupakan rasio kepemilikan saham orang dalam terhadap kepemilikan saham investor.

2.1.4.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial sebagai proksi struktur kepemilikan dalam penelitian ini. Menurut Sartono (2008:487), kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham manajemen dari total modal saham perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dari perbandingan kepemilikan saham manajer atau dewan direksi dan dewan komisaris dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar (Rustendi dan Jimmy, 2008 dalam Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Pengukuran kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

2.1.5.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2010:4), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang diketahui ataupun dilihat berdasarkan jumlah asetnya, jumlah penjualannya, jumlah labanya, beban pajaknya, dan lain sebagainya.

Menurut Basyaib (2007:122), ukuran perusahaan adalah skala yang dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan beberapa hal seperti jumlah pendapatan, jumlah aset, dan jumlah modal. Kuatnya kondisi perusahaan akan tercermin dari seberapa besar jumlah pendapatan, jumlah aset dan jumlah modal.

2.1.5.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, klasifikasi ukuran perusahaan dikategorikan seperti dibawah ini:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.1.5.3 Total Aset

Total aset sebagai proksi ukuran perusahaan dalam penelitian ini. Total aset adalah jumlah dari nilai buku aset menurut catatan akuntansi (Manurung, 2021). Karena nilai total aset perusahaan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lain dalam penelitian ini, maka total aset akan ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma dengan maksud untuk disamakan dengan variabel lain (Aliniar dan Wahyuni, 2017). Pengukuran total aset dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Aset} = \text{Ln (total aset)}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini yang dirangkum dalam bentuk tabel diantaranya sebagai berikut:

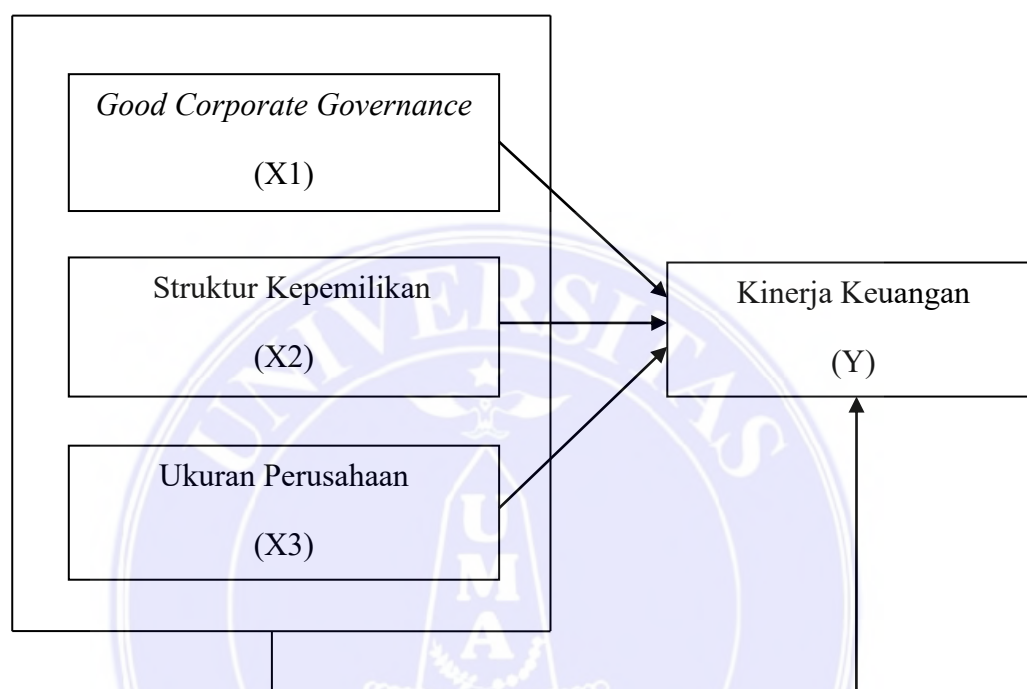
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian (karya ilmiah)	Hasil Penelitian
1.	Ni Wayan Ayu Mutiara Dewi & Made Reina Candradewi (2018)	Pengaruh <i>Employee Stock Ownership Plan</i> , Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Artikel)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memperlihatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel yang diteliti yakni variabel <i>Employee Stock Ownership Plan</i> , leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan serta adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari variabel yang diteliti yakni variabel <i>Employee Stock Ownership Plan</i> , leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2.	Tamy Ali Januarty (2019)	Pengaruh Struktur kepemilikan, Ukuran Perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 (Artikel)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memperlihatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif secara parsial dari variabel yang diteliti yakni variabel struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan serta adanya pengaruh yang positif secara simultan dari variabel yang diteliti yakni variabel <i>Employee Stock Ownership Plan</i> , leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian (karya ilmiah)	Hasil Penelitian
3.	Justi Josopandojo, Suhadak, Siti Ragil Handayani & Nila Firdausi Nuzula (2020)	<i>The Effect of Corporate Governance, Ownership Structure and Firms Characteristics on Financial Performance</i> (Artikel)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memperlihatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel <i>Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan. Struktur kepemilikan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Karakteristik perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
4	Gregorius Ola Watun (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Firm Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Keluarga Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018) (Skripsi)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memperlihatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif secara parsial dari variabel yang diteliti yakni variabel <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan namun sebaliknya adanya pengaruh yang negatif secara parsial dari variabel yang diteliti yakni variabel <i>Firm Size</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5.	Livia Ginta Risna & R. Aditya Kristamtomo Putra (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI (Artikel)	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memperlihatkan hasil yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel yang diteliti yakni variabel ukuran perusahaan dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap kinerja keuangan serta adanya pengaruh yang negatif dan signifikan secara parsial dari variabel yang diteliti yakni variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, namun sebaliknya tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel yang diteliti yakni variabel <i>Debt To Equity</i> terhadap kinerja keuangan.

2.3 Kerangka Konseptual

Alur berpikir untuk menjelaskan variabel penelitian ini dinyatakan seperti berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:64), hipotesis adalah tanggapan yang bersifat sementara waktu terhadap kalimat pertanyaan yang telah digunakan untuk merumuskan suatu masalah penelitian. Hal ini dianggap bersifat sementara karena tanggapan yang diberikan tidak didasarkan pada realitas eksperimental yang diperoleh melalui pengumpulan informasi, namun bergantung pada teori yang bersangkutan. Sehingga hipotesis juga dapat dikemukakan sebagai tanggapan teoretis dan belum tanggapan empiris dari masalah penelitian yang telah dirumuskan. Berikut hipotesis yang dirumuskan:

2.4.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam teori keagenan, munculnya *corporate governance* dikarenakan kepentingan perusahaan dalam meyakinkan pada pihak penanam modal atau investor akan modal yang diinvestasikan dimanfaatkan dengan tepat serta efisien (Manossoh, 2016:18). Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dipastikan akan dapat meningkatkan progres maupun kemajuan bagi suatu perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:22). Tadjudin, Anwar dan Hadijah (2016) dalam Sudarmanto dkk. (2021:22) menyatakan bahwa penerapan *good corporate goverance* dianggap dapat memajukan kinerja dari sebuah perusahaan, terutama dalam hal peningkatan kualitas laporan keuangan dan menurunkan aktivitas manajer memanipulasi laporan keuangan. Hasil penelitian Josopandojo et al. (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan, yang artinya semakin baik *Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja keuangan.

H₁ : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4.2 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan

Teori agensi memodelkan bahwa manajer menjadi penginduksi risiko individualistik, oportunitis dan termotivasi mementingkan diri sendiri yang tujuan mereka berbeda dengan tujuan pemilik perusahaan. Perbedaan tujuan ini harus dikontrol dan dimonitoring oleh pemilik melalui pendirian struktur untuk memantau dan mengendalikan manajemen. Teori agensi meramalkan bahwa

mekanisme monitoring seperti struktur kepemilikan terkonsentrasi, dan fungsi pengawasan dewan komisaris merupakan isu penting yang mempengaruhi kinerja (Jensen dan Meckling, 1976; Eisenhardt, 1989 dalam Utomo, 2019:24). Hasil penelitian Januarty (2019) juga menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H₂: Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Teori skala ekonomi mengemukakan bahwa perusahaan yang mempunyai *size* yang besar pada pasar industri yang terkonsentrasi memiliki profitabilitas yang lebih besar (Schmalensee, 1989 dalam Utomo, 2019:32). Dengan semakin besarnya skala dari suatu perusahaan akan semakin besar pula profitabilitasnya dikarenakan perusahaan besar dapat mencapai skala ekonomis yang memberi keuntungan berupa berkurangnya biaya produksi dari kemampuan dalam menggunakan sumber daya yang sama untuk memproduksi dalam jumlah besar (Arisadi dan Djazuli, 2013). Hasil penelitian Dewi dan Candradewi (2018) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4.4 Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan ketiga hipotesis yang dijabarkan tersebut bahwa melalui penelitian Josopandojo et al. (2020) yang menemukan *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, penelitian Januarty (2019) yang menemukan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan penelitian Dewi dan Candradewi (2018) yang menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

H₄: *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Solimun dkk. (2017:10), penelitian eksplanatori adalah jenis penelitian dengan suatu tujuan guna memperoleh pemahaman tentang hubungan (kausalitas) antar variabel; lewat pengujian hipotesis (salah satunya dengan menggunakan statistik inferensial). Jenis penelitian ini digunakan karena bertujuan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan ataupun pengaruh dari antar variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat. Adapun variabel independen yang diteliti yaitu *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan serta ukuran perusahaan dan variabel dependen yang diteliti yaitu kinerja keuangan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi tempat penelitian ini dengan melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id dalam memperoleh informasi/data yang diperlukan untuk penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan mei 2021 sampai dengan selesai. Selengkapnya tabel berikut memuat informasi lebih lanjut mengenai waktu penelitian ini.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2021		2022			2023			2024
		Mei-Agu	Sep-Des	Jan-Apr	Mei-Agu	Sep-Des	Jan-Apr	Mei-Agu	Sep-Des	Jan-Apr
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Pengumpulan Data									
6.	Pengolahan Data									
7.	Seminar Hasil									
8.	Sidang Meja Hijau									

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2024)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:18), definisi operasional yaitu memberikan informasi tentang bagaimana suatu variabel diukur. Berikut ini definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah kajian yang dilakukan perusahaan dalam mengetahui sejauh mana peraturan pelaksanaan keuangan telah diterapkan dengan baik dan benar (Fahmi 2011:2).	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>), adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha (Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011).	Ukuran dewan direksi = Jumlah anggota dewan direksi	Nominal
Struktur Kepemilikan (X2)	Struktur kepemilikan adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki individu atau manajemen perusahaan dari keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh perusahaan (Rozeff, 1992).	Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang diketahui ataupun dinilai berdasarkan jumlah asetnya, jumlah penjualannya, jumlah labanya, beban pajaknya, dan lain sebagainya (Brigham dan Houston, 2010:4).	Total Aset = Ln (total aset)	Nominal

Sumber: Bab 2 (diolah Penulis)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi yaitu mengacu pada sekelompok objek ataupun subjek dimana memiliki kualitas maupun karakteristik khusus yang ditentukan sama peneliti guna hendak mempelajari lalu dapat ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 24 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik penentuan sampel yang digunakan di penelitian ini yaitu sampling purposive. Menurut Sugiyono (2013:85), sampling purposive adalah teknik penentuan sampel melalui pertimbangan khusus.

Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki laporan tahunan yang dipublikasikan secara lengkap berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2018-2021.
2. Perusahaan sektor kesehatan yang memiliki kelengkapan informasi mencakup seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode pengamatan tahun 2018-2021.

Tabel 3.3
Hasil Seleksi Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1.	BMHS	Bundamedik Tbk	-	✓	
2.	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	-	-	
3.	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	-	-	
4.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓	-	
5.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	✓	✓	1
6.	INAF	Indofarma Tbk	✓	-	
7.	IRRA	Itama Ranoraya Tbk	-	-	

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
8.	KAEF	Kimia Farma Tbk	✓	-	
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	2
10.	MERK	Merck Tbk	✓	-	
11.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	✓	✓	3
12.	MTMH	Murni Sadar Tbk	-	-	
13.	PEHA	Phapros Tbk	✓	✓	4
14.	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	✓	-	
15.	PRIM	Royal Prima Tbk	✓	✓	5
16.	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	-	
17.	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk	-	-	
18.	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	✓	-	
19.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk	✓	-	
20.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	-	
21.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	✓	✓	6
22.	SOHO	Soho Global Health Tbk	-	-	
23.	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	✓	✓	7
24.	TSPC	Tempo Scan Pacifik Tbk	✓	✓	8

Sumber : www.idx.com (diolah Penulis)

Berdasarkan hasil pertimbangan penentuan sampel di atas diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan sektor kesehatan yang memenuhi kriteria. Dengan waktu pengamatan selama 4 tahun maka jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel pengamatan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu metode dokumentasi dimana data dicari melalui dokumen perusahaan berupa laporan tahunan perusahaan. Jenis data yang dipergunakan yaitu data kuantitatif dengan cara mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari sumber website Bursa Efek Indonesia dan dari website masing-masing perusahaan.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Menurut Aditya dkk. (2022:83), tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk melakukan prediksi nilai variabel terikat (Y) jika diketahui variabel bebasnya (X) atau dimodifikasi.

Teknik analisis data yang dipergunakan guna hendak menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini menggunakan statistik. Adapun teknik statistik yang digunakan untuk analisis data adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai guna mengkaji data lewat cara dideskripsikan atau digambarkan dari data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud untuk menjadikan simpulan dilakukan untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:147). Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari suatu data yang dapat diamati berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan analisis regresi terdapat asumsi yang harus dipenuhi supaya hasil yang diperoleh efisien yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dipakai untuk menguji model regresi yang baik. Model regresi yang baik yaitu data tersebut harus terdistribusi normal, tidak didapati heteroskedastisitas, multikolinearitas, maupun autokolerasi didalamnya. Adapun uji asumsi klasik tersebut antara lain yaitu:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna melakukan uji ada ataupun tidak didapati pada model regresi residual (variabel pengganggu) yang terdistribusi normal (Ghozali, 2018:161). Model regresi yang baik yaitu tampak nilai dari residualnya mempunyai distribusi normal, sehingga uji normalitas dilakukan terhadap nilai residualnya dan bukannya dilakukan terhadap tiap-tiap variabelnya (Lubis dan Osman, 2015 dalam Lubis dkk., 2017:84). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji Normal P-P Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji Normal P-P Plot yaitu saat titik-titik mengikuti lalu mendekati garis diagonal maka memberi indikasi bahwa data residual berdistribusi normal dan sebaliknya saat titik-titik tidak mengikuti dan mendekati garis diagonal maka memberi indikasi bahwa data residual berdistribusi tidak normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu saat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka memberi indikasi bahwa data residual berdistribusi normal dan sebaliknya saat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka memberi indikasi data residual berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud guna melakukan uji ada ataupun tidak didapati pada model regresi perbedaan varians residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak didapati heteroskedastisitas melainkan homoskedastisitas didalamnya. Homoskedastisitas yaitu apabila varians residualnya tetap antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018:137). Untuk mendeteksi didapati adanya heteroskedastisitas atau tidak, caranya melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Ketika tidak didapati pola tertentu pada grafik sebagaimana titik-titik yang terbentuk menyebar dan melebar maka memberi indikasi bahwa data tidak didapati adanya heteroskedastisitas didalamnya. Sebaliknya ketika didapati pola tertentu pada grafik sebagaimana titik-titik yang terbentuk mengumpul ditengah, menyempit lalu melebar atau sebaliknya melebar lalu menyempit maka memberi indikasi bahwa data didapati adanya heteroskedastisitas didalamnya.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud guna melakukan uji ada ataupun tidak didapati pada model regresi korelasi dari antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak didapati korelasi antar variabel independen didalamnya (Ghozali, 2018:107). Untuk mendeteksi didapati adanya multikolinieritas atau tidak, caranya melihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka memberi indikasi bahwa data tidak didapati adanya multikolinearitas didalamnya.

dan sebaliknya ketika nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 maka memberi indikasi bahwa data didapati adanya multikolinearitas didalamnya. Sedangkan ketika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka memberi indikasi bahwa data tidak didapati adanya multikolinearitas didalamnya dan sebaliknya ketika nilai VIF lebih besar dari 10 maka memberi indikasi bahwa data didapati adanya multikolinearitas didalamnya.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud guna melakukan uji ada ataupun tidak didapati pada model regresi korelasi kesalahan pengganggu satu sama lain antara periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Model regresi yang baik yaitu regresi yang tidak didapati autokorelasi didalamnya (Ghozali, 2018:112). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson yaitu saat $dU < d < 4 - dU$ maka memberi indikasi bahwa data tidak didapati adanya autokorelasi didalamnya.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2013:153), analisis regresi digunakan untuk memprediksi mengenai bagaimana nilai variabel terikat berubah jika nilai variabel bebasnya bertambah atau berkurang (dimanipulasi). Persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini mempunyai bentuk seperti yang terlihat di bawah.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X_1 = *Good Corporate Governance*

X_2 = Struktur Kepemilikan

X_3 = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = Error

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Nuryadi dkk. (2017:74), uji hipotesis adalah prosedur penggunaan data dari sampel populasi untuk menentukan apakah hipotesis statistika terhadap populasi tersebut valid.

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang parsial terhadap variabel dependen (Arifin dan Aunillah, 2021:90).

Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 5%

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%.

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan hasil yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen (Arifin dan Aunillah, 2021:89).

Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 5%.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%.

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada dasarnya, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Dan untuk menyatakan koefisien determinasi (R^2) yaitu dengan persentase. Antara nol hingga dengan satu merupakan nilai dari koefisien determinasi (R^2). Bila nilai (R^2) semakin tinggi mendekat ke satu itu artinya kemampuan variabel independen memberi hampir seluruh informasi yang diperlukan guna menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya bila nilai (R^2) semakin rendah mendekat ke nol itu artinya kemampuan variabel independen memberi informasi yang sangat terbatas yang diperlukan guna menjelaskan variasi variabel dependen. Jika terdapat lebih dari dua variabel independen dalam suatu regresi, maka koefisien determinasinya yang digunakan *adjusted R^2* .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan dari pembahasan yang telah dijabarkan yaitu seperti berikut:

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 .
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan ada beberapa hal seperti berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya, pertama bahwa besar pengaruh *Good Corporate Governance*, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan

terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 42,8% dan sisanya sebesar 57,2% berasal dari faktor lain yang bisa diselidiki oleh peneliti selanjutnya seperti *Employee Stock Ownership Plan*, leverage dan *Corporate Social Responsibility*. Kedua bahwa penelitian ini tidak berhasil membuktikan teori dan penelitian sebelumnya yang menjadi dasar perumusan hipotesis H₂ yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur kepemilikan yang diprosikan kepemilikan manajerial tidak cukup terkonsentrasi sehingga hal ini tidak memengaruhi kinerja keuangan oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan proksi struktur kepemilikan lain yang lebih tepat untuk diuji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

2. Saran bagi perusahaan, pertama bahwa apabila *Good Corporate Governance* semakin baik maka hal ini meyakinkan pada pihak penanam modal atau investor akan modal yang diinvestasikan dimanfaatkan dengan tepat serta efisien terutama dalam hal peningkatan kualitas laporan keuangan dan menurunkan aktivitas manajer memanipulasi laporan keuangan sehingga memengaruhi kinerja keuangan akan meningkat. Kedua bahwa apabila ukuran perusahaan semakin besar maka hal ini dari semakin besarnya total aset yang dimiliki, perusahaan berpotensi memanfaatkan semua asetnya untuk memperoleh profitabilitas yang semakin besar pula dikarenakan perusahaan besar dapat mencapai skala ekonomis yang memberi keuntungan berupa berkurangnya biaya produksi

dari kemampuan dalam menggunakan sumber daya yang sama untuk memproduksi dalam jumlah besar sehingga memengaruhi kinerja keuangan akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Addin Aditya, S.Kom., M. K., Yekti Asmoro Kanthi, S.Si., M. A., & Siti Aminah, S.Si., S.Pd., M. P. (2022). *Metode Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Akbar, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kecukupan Modal , Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011). *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3(1), 66–82.
- Aliniar, D., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI. *KOMPARTEMEN*, XV(1), 26–41.
- Arifin, Drs. M.Com. (Hons.), A. P. D. (2005). Peran Akuntan Dalam Menegakan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori keagenan), 1–52. Diambil dari <http://eprints.undip.ac.id/333/>
- Arisadi, Y. C., & Djazuli, A. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, (66), 567–574. Diambil dari <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/593>
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan: pemodelan menggunakan microsoft excel*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Brigham, E. F., & Joel F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essensial of Financial Management Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel. (2019). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018)*.
- Dewi, N. W. A. M., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(9), 4774–4802.
- Dr. Ir. Solimun, M., Dr. Adji Achmad Rinaldo Fernandes, S.Si, M. S., & Nurjannah, S.Si, M.Phil, P. . (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang: UB Press.
- Dr. Mohamad Nur Utomo, SE., M. S. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV.Jakad Publishing.

- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. K., & M. Ali Sodik, M. . (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ir. Rinaldi, M., & Nugrahaeni, R. O. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015– 2018.
- Januarty, T. A. (2019). Pengaruh Struktur kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(2), 298–314.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Josopandojo, J., Suhadak, Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2020). The Effect of Corporate Governance, Ownership Structure and Firms Characteristics on Financial Performance. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(2), 23–31.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- Lastanti, H. S. (2004). Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar. *Konferensi Nasional Akuntansi: Peran Akuntan dalam Membangun Good Corporate Governance*.
- Lubis, Z., Sutrisno, & Lubis, A. H. (2017). *PANDUAN PRAKTIS PRAKTIKUM SPSS (Statistical Program for Social Science)*. Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Manurung, L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Diambil dari <http://repository.unmuhjember.ac.id/11762/>
- Moch. Bahak Udin By Arifin, M. P. I., & Aunillah, M. S. (2021). *Buku Ajar*

- Statistik Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & Martinus Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. Diambil dari http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. (n.d.). Diambil dari <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. (n.d.).
- Praleo, V. (2021). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Prof. H. Imam Ghozali, M. Com, Ph.D, C. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Risna, L. G., & Putra, R. A. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 141–155.
- Rozeff, M. (1992). *How companies set their dividend-payout ratios*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Purba, A. B., ... Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. (n.d.).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. (n.d.).

Watun, G. O. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Kuangan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018)*.

Wicaksono, T. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index (CGPI) Tahun 2012)*.

Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>

Wulandari, M., Dalimunthe, H., & Siregar, R. (2022). Effectiveness of Financial Performance and Capital Structure on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 1(2), 158–166. <https://doi.org/10.31289/jbi.v1i2.1418>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Data Indikator Variabel Kinerja Keuangan

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Return On Asset
1.	PT Medikaloka Hermina Tbk	2018	124.374.000.000	4.171.207.000.000	2,98%
		2019	255.367.000.000	5.047.787.000.000	5,06%
		2020	473.222.000.000	6.355.254.000.000	7,45%
		2021	1.003.126.000.000	7.586.159.000.000	13,22%
2.	PT Kalbe Farma Tbk	2018	2.457.129.032.271	18.146.206.145.369	13,54%
		2019	2.506.764.572.075	20.264.726.862.584	12,37%
		2020	2.733.259.864.596	22.564.300.317.374	12,11%
		2021	3.183.621.310.043	25.666.635.156.271	12,40%
3.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2018	613.558.872.726	5.089.416.875.753	12,06%
		2019	730.145.081.007	5.576.085.408.175	13,09%
		2020	841.673.247.185	6.372.279.460.008	13,21%
		2021	1.228.824.616.846	6.860.971.097.854	17,91%
4.	PT Phapros Tbk	2018	132.306.708.000	1.868.663.546.000	7,08%
		2019	102.033.530.000	2.096.719.180.000	4,87%
		2020	48.487.862.000	1.915.989.375.000	2,53%
		2021	11.070.907.000	1.838.539.299.000	0,60%
5.	PT Royal Prima Tbk	2018	17.205.025.279	912.296.806.454	1,89%
		2019	2.396.700.806	911.548.353.995	0,26%
		2020	38.169.751.561	950.302.859.353	4,02%
		2021	75.433.538.862	1.131.322.846.027	6,67%
6.	PT Siloam International Hospitals Tbk	2018	16.182.000.000	7.694.942.000.000	0,21%
		2019	(338.772.000.000)	7.741.782.000.000	-4,38%
		2020	116.163.000.000	8.427.782.000.000	1,38%
		2021	674.117.000.000	9.304.325.000.000	7,25%
7.	PT Sejahterara ya Anugrahjaya Tbk	2018	(95.418.538.172)	2.738.883.586.047	-3,48%
		2019	(75.669.801.059)	3.109.580.950.625	-2,43%
		2020	(14.380.627.056)	4.346.329.088.006	-0,33%
		2021	165.308.238.619	4.871.806.608.361	3,40%
8.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2018	512.028.758.825	7.869.975.060.326	6,51%
		2019	554.263.001.029	8.372.769.580.743	6,62%
		2020	787.803.135.441	9.104.657.533.366	8,65%
		2021	823.767.936.791	9.644.326.662.784	8,54%

Lampiran 2 Data Indikator Variabel *Good Corporate Governance*

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Dewan Direksi	Ukuran Dewan Direksi
1.	PT Medikaloka Hermina Tbk	2018	4	4
		2019	4	4
		2020	4	4
		2021	4	4
2.	PT Kalbe Farma Tbk	2018	6	6
		2019	6	6
		2020	5	5
		2021	5	5
3.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2018	3	3
		2019	3	3
		2020	3	3
		2021	3	3
4.	PT Phapros Tbk	2018	5	5
		2019	4	4
		2020	4	4
		2021	4	4
5.	PT Royal Prima Tbk	2018	3	3
		2019	3	3
		2020	2	2
		2021	2	2
6.	PT Siloam International Hospitals Tbk	2018	9	9
		2019	9	9
		2020	9	9
		2021	9	9
7.	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	2018	4	4
		2019	4	4
		2020	4	4
		2021	4	4
8.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2018	9	9
		2019	10	10
		2020	9	9
		2021	9	9

Lampiran 3 Data Indikator Variabel Struktur Kepemilikan

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Pihak Manajerial	Total Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial
1.	PT Medikaloka Hermina Tbk	2018	908.869.800	2.973.000.000	30,57%
		2019	899.869.800	2.973.000.000	30,27%
		2020	901.369.800	2.978.000.000	30,27%
		2021	3.817.613.400	14.890.000.000	25,64%
2.	PT Kalbe Farma Tbk	2018	37.940.500	46.875.122.110	0,08%
		2019	131.876.807	46.875.122.110	0,28%
		2020	131.536.807	46.875.122.110	0,28%
		2021	130.741.852	46.875.122.110	0,28%
3.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2018	9.147.700	14.550.736.000	0,06%
		2019	10.125.700	14.246.349.500	0,07%
		2020	10.125.700	14.246.349.500	0,07%
		2021	10.125.700	14.246.349.500	0,07%
4.	PT Phapros Tbk	2018	77.472.800	840.000.000	9,22%
		2019	77.613.800	840.000.000	9,24%
		2020	77.533.750	840.000.000	9,23%
		2021	76.493.550	840.000.000	9,11%
5.	PT Royal Prima Tbk	2018	2.190.480.000	3.393.432.600	64,55%
		2019	2.190.480.000	3.393.432.605	64,55%
		2020	2.191.753.800	3.393.432.705	64,59%
		2021	2.191.007.500	3.391.336.005	64,61%
6.	PT Siloam International Hospitals Tbk	2018	792.990	1.625.765.625	0,05%
		2019	1.172.090	1.625.765.625	0,07%
		2020	1.182.090	1.625.765.625	0,07%
		2021	2.078.490	1.625.765.625	0,13%
7.	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	2018	50.000.000	12.000.705.445	0,42%
		2019	50.000.000	12.000.705.445	0,42%
		2020	50.000.000	12.000.705.445	0,42%
		2021	2.500.000	12.000.705.445	0,02%
8.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2018	2.029.000	4.500.000.000	0,05%
		2019	2.064.000	4.500.000.000	0,05%
		2020	1.434.000	4.500.000.000	0,03%
		2021	3.288.500	4.509.864.300	0,07%

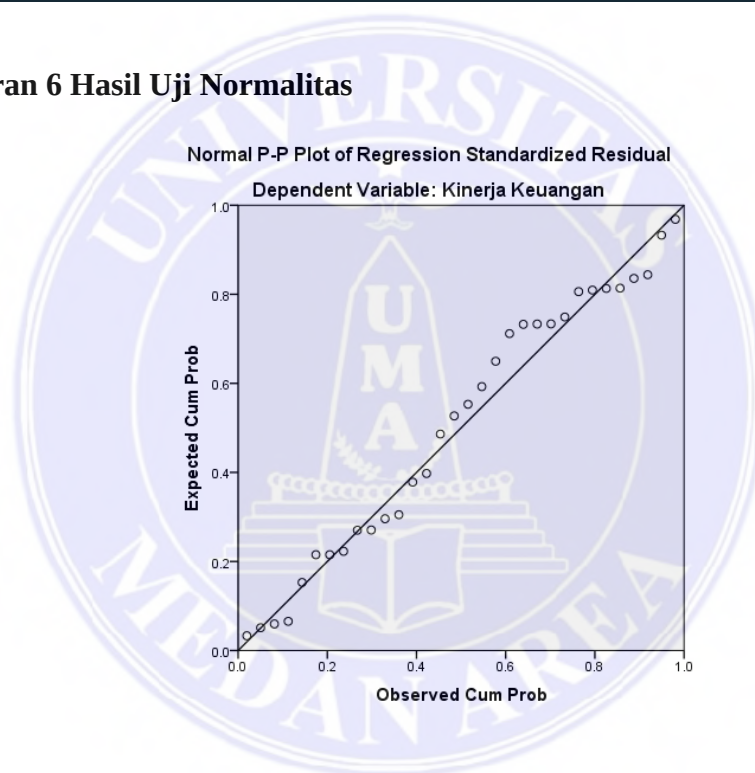
Lampiran 4 Data Indikator Variabel Ukuran Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ln Total Aset
1.	PT Medikaloka Hermina Tbk	2018	4.171.207.000.000	29,0592
		2019	5.047.787.000.000	29,2500
		2020	6.355.254.000.000	29,4803
		2021	7.586.159.000.000	29,6573
2.	PT Kalbe Farma Tbk	2018	18.146.206.145.369	30,5295
		2019	20.264.726.862.584	30,6400
		2020	22.564.300.317.374	30,7474
		2021	25.666.635.156.271	30,8762
3.	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2018	5.089.416.875.753	29,2582
		2019	5.576.085.408.175	29,3495
		2020	6.372.279.460.008	29,4830
		2021	6.860.971.097.854	29,5569
4.	PT Phapros Tbk	2018	1.868.663.546.000	28,2562
		2019	2.096.719.180.000	28,3714
		2020	1.915.989.375.000	28,2813
		2021	1.838.539.299.000	28,2400
5.	PT Royal Prima Tbk	2018	912.296.806.454	27,5392
		2019	911.548.353.995	27,5384
		2020	950.302.859.353	27,5800
		2021	1.131.322.846.027	27,7544
6.	PT Siloam International Hospitals Tbk	2018	7.694.942.000.000	29,6716
		2019	7.741.782.000.000	29,6777
		2020	8.427.782.000.000	29,7626
		2021	9.304.325.000.000	29,8615
7.	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	2018	2.738.883.586.047	28,6386
		2019	3.109.580.950.625	28,7655
		2020	4.346.329.088.006	29,1004
		2021	4.871.806.608.361	29,2145
8.	PT Tempo Scan Pacific Tbk	2018	7.869.975.060.326	29,6941
		2019	8.372.769.580.743	29,7560
		2020	9.104.657.533.366	29,8398
		2021	9.644.326.662.784	29,8974

Lampiran 5 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	32	-.0438	.1791	.061019	.0569198
Good Corporate Governance	32	2	10	5.19	2.481
Struktur Kepemilikan	32	.0002	.6461	.129638	.2204521
Ukuran Perusahaan	32	27.5384	30.8762	29.229003	.9211777
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04090716
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.081
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

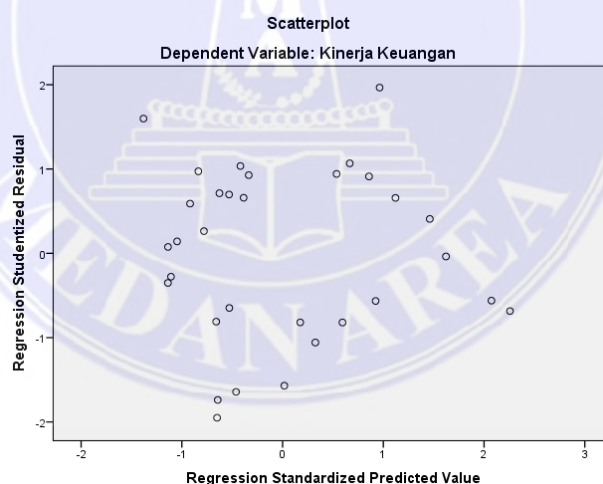
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Good Corporate Governance	.669	1.495
	Struktur Kepemilikan	.489	2.046
	Ukuran Perusahaan	.465	2.153

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.695 ^a	.483	.428	.0430429	1.947

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.539	.358		-4.293	.000		
Good Corporate Governance	-.012	.004	-.514	-3.093	.004	.669	1.495
Struktur Kepemilikan	.048	.050	.187	.961	.345	.489	2.046
Ukuran Perusahaan	.057	.012	.916	4.597	.000	.465	2.153

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.539	.358		-4.293	.000
Good Corporate Governance	-.012	.004	-.514	-3.093	.004
Struktur Kepemilikan	.048	.050	.187	.961	.345
Ukuran Perusahaan	.057	.012	.916	4.597	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Lampiran 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.049	3	.016	8.737	.000 ^b
	Residual	.052	28	.002		
	Total	.100	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan

Lampiran 13 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.428	.0430429

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan

Lampiran 14 Surat Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1738 /FEB.1/06.5/ X /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

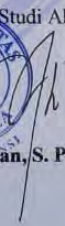
N a m a : DESY FARIANDA SIMBOLON
N P M : 178330119
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 17 Oktober 2022
Ketua Program Studi Akuntansi


Fauziah Rahman, S. Pd, M. A